



August 21

## “Who Receive the Seal?”

And in their mouth was found no guile: for they are without fault before the throne of God. Revelation 14:5.

Only those who receive the seal of the living God will have the passport through the gates of the Holy City....

The seal of the living God will be placed upon those only who bear a likeness to Christ in character.

As wax takes the impression of the seal, so the soul is to take the impression of the Spirit of God and retain the image of Christ.

Many will not receive the seal of God because they do not keep His commandments or bear the fruits of righteousness.

The great mass of professing Christians will meet with bitter disappointment in the day of God. They have not upon their foreheads the seal of the living God. Lukewarm and halfhearted, they dishonor God far more than the avowed unbeliever. They grope in darkness, when they might be walking in the noonday light of the Word, under the guidance of One who never



our minds off the perplexities and the difficulties of this life, and fix them on Him, that by beholding we may be changed into His likeness. We may behold Christ to good purpose. We may safely look to Him; for He is all-wise. As we look to Him and think of Him, He will be formed within, the hope of glory.

Let us strive with all the power that God has given us to be among the hundred and forty-four thousand. SDA Bible Commentary 7:970.

Those whom the Lamb shall lead by the fountains of living waters, and from whose eyes He shall wipe away all tears, will be those now receiving the knowledge and understanding revealed in the Bible, the Word of God....

We are to copy no human being. There is no human being wise enough to be our criterion. We are to look to the man Christ Jesus, who is complete in the perfection of righteousness and holiness. He is the author and finisher of our faith. He is the pattern man. His experience is the measure of the experience that we are to gain. His character is our model. Let us, then, take

# 21 Agustus

## "Siapa yang menerima Meterai ?"



Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela. Wahyu 14:5.

Hanya mereka yang menerima meterai dari Allah yang hidup yang akan mempunyai paspor melewati pintu-pintu gerbang Kota Suci....

Meterai dari Allah yang hidup akan ditempatkan hanya pada mereka yang menyerupai Kristus dalam karakter.

Sebagaimana lilin mendapat bekas tanda dari meterai, demikian pula jiwa mendapat bekas tanda dari Roh Allah dan mempertahankan gambaran Kristus.

Banyak orang yang tidak akan menerima meterai Allah karena mereka tidak memelihara hukum-hukumNya atau menghasilkan buah-buah kesalehan.

Sekumpulan besar orang-orang yang mengaku Kristen akan menemui kekecewaan yang pahit pada hari Tuhan. Mereka tidak mempunyai meterai Allah yang hidup pada dahi mereka. Dalam kondisi yang suam-suam kuku dan separuh hati, mereka melecehkan Allah jauh lebih hebat daripada orang-orang yang terang-terangan tidak



beriman. Mereka meraba-raba dalam kegelapan, pada saat mereka mungkin sedang berjalan dalam terang siang hari dari Firman, di bawah tuntunan dari Dia yang tidak pernah salah....

Orang-orang yang akan dituntun oleh Domba Allah melalui sumber-sumber air hidup, yang olehNya akan diseka air mata dari mata mereka, akan menjadi mereka yang sekarang ini menerima pengetahuan dan pengertian yang diungkapkan di dalam Alkitab, Firman Allah .....

Kita jangan meniru manusia. Tidak ada manusia yang cukup bijaksana untuk menjadi kriteria teladan bagi kita. Kita harus melihat pada diri Yesus Kristus sebagai manusia, yang lengkap dalam kesempurnaan kebenaran dan kesucian. Dialah pelopor dan penutup dari

iman kita. Dia adalah manusia teladan. Pengalamannya merupakan ukuran pengalaman yang harus kita peroleh. KarakterNya adalah model bagi kita. Maka marilah kita mengalihkan pikiran kita dari kekacauan-kekacauan dan kesukaran-kesukaran hidup ini, dan menyempurnakan pikiran itu pada Dia sehingga dengan memandang kita boleh di-

bahkan ke dalam keserupaan dengan Dia. Kita boleh melihat Kristus untuk tujuan yang baik. Kita dapat secara aman melihat Dia; sebab Dia bijaksana dalam segala hal. Ketika kita melihat Dia dan berpikir akan Dia, maka Dia akan diisikan ke dalam pengharapan kemuliaan.

Mari kita berjuang dengan segala kekuatan yang Allah berikan kepada kita untuk menjadi bagian dari antara seratus empat puluh empat ribu itu.